

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGGUNAKAN TEKNIK MENCARI IDE POKOK SISWA KELAS X
SMA NEGERI I SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh

ARY EDRIA
NIM 91365

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

**Ary Edria. 2011 "Increased Skills of Reading Comprehension by Using Techniques Main Idea Looking for Class X students SMA 1 South Solok".
Thesis. Padang: Graduate Program, at Padang University (UNP).**

Based on the observation in the field, the students of grade X in SMA 1 South Solok are weak in reading comprehension and low in reading interest. As a result, the students are bored in studying. In addition, students are not able to answer the questions related to the reading comprehension. Noticing the problems encountered in SMA 1 South Solok, the technique of finding main idea is expected to be able to solve the problems in learning reading comprehension skills.

This study aims to describe the process of improving reading comprehension skills of the students in class X4 of SMA 1 South Solok by using the technique of finding the main idea. This study also aims to explain the factors that influence reading comprehension skills of the students in SMA 1 South Solok.

This research is a class action research. The research was conducted in SMA 1 South Solok. The subject of this study is the students of class X4 in SMA 1 South Solok, that are 32 students. The research data was obtained in the form of qualitative data and quantitative data. Qualitative data was collected by observation, questionnaires, and field record. A qualitative is concerned by analyzing of qualitative data under Miller and Huberman model. Meanwhile, quantitative data was obtained through an oral test. Quantitative data is processed by descriptive statistics.

The finding of the study indicate that the use of the technique of finding main idea can improve the students reading comprehension skills. The action of the research is done by giving the opportunity to the students to find the main idea from the text and retell it in front of the class. That activity can improve students active. The increasing of students average score from the 1st cycle to the 2nd cycle of every aspects of reading comprehension skills are from 3,16 to 3,88 for the structure of the sentence and from 3,03 to 3,81 for the main idea. The students who are completed in the 2 cycle are 78,12% or 25 students.

ABSTRAK

Ary Edria, 2011 “Peningkatan keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Mencari Ide Pokok Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Solok Selatan”. Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, siswa kelas X SMA Negeri 1 Solok Selatan lemah dalam membaca pemahaman, serta rendahnya minat baca siswa. Teknik pembelajaran membaca yang dipilih oleh guru kurang tepat, akibatnya siswa bosan dalam belajar. Selain itu, siswa belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan pemahaman bacaan. Melihat permasalahan yang ditemui di SMA Negeri I Solok Selatan, teknik mencari ide pokok diduga dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Solok Selatan menggunakan teknik mencari ide pokok. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa SMA negeri 1 Solok Selatan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Solok Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Solok Selatan yang berjumlah 32 orang. Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan dengan observasi, angket, dan catatan lapangan. Data kuantitatif diperoleh melalui tes lisan. Data kuantitatif diolah dengan statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik mencari ide pokok dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa mencari ide pokok dari bahan bacaan dan menceritakan kembali ide-ide pokok tersebut di depan kelas. Semua tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Peningkatan nilai rata-rata siswa siklus 1 ke siklus 2 setiap aspek keterampilan membaca pemahaman siswa dari 3.16 menjadi 3.88 untuk struktur kalimat dan 3.03 menjadi 3.81 untuk ide pokok. siswa yang tuntas pada siklus 2 mencapai 78.12% atau 25 orang siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Ary Edria**
NIM : 91365

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
-------------	---------------------	----------------

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum. _____
Pembimbing I _____

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. _____
Pembimbing II _____

Direktur Program Pascasarjana Ketua Program Studi/Konsentrasi
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. <i>(Ketua)</i>	_____
2.	Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. <i>(Sekretaris)</i>	_____
3.	Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. <i>(Anggota)</i>	_____
4.	Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. <i>(Anggota)</i>	_____
5.	Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. <i>(Anggota)</i>	_____

Mahasiswa:

Nama : *Ary Edria*

NIM : 91365

Tanggal Ujian : 17-1-2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya, tesis dengan judul **Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Mencari Ide Pokok Siswa Kelas X SMA Negeri I Solok Selatan** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2) Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim pembimbing/Tim penguji.
- 3) Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 17 Januari 2012

Saya yang Menyatakan

Ary Edria

NIM 91365

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah, penyusunan tesis ini telah selesai. Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan. Tesis yang berbentuk penelitian tindakan kelas ini menfokuskan pada bidang pengajaran membaca, yaitu pengajaran membaca pemahaman dengan teknik mencari ide pokok.

Selesainya tulisan ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun secara material. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana beserta asisten, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku pembimbing II, yang dengan rela dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan dorongan kepada penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, dan Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd., sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan agar tesis ini menjadi lebih baik.
4. Kepala SMA Negeri I Solok Selatan, rekan-rekan sejawat di SMA Negeri I Solok Selatan.
5. Siswa-siswi kelas X4 SMA Negeri I Solok Selatan yang telah menjadi subjek penelitian.
6. Suami tercinta Tri Mulyono, keluarga besar di Bukittinggi dan di Sungai Duo yang selalu memberikan dorongan semangat dan perhatian demi menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana UNP, dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan, kritikan secara langsung maupun dalam semina

Semoga bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal ibadah dan direhdhi oleh Allah Swt, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Defenisi Istilah	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Membaca	6
1. Tujuan Membaca	8
2. Proses Membaca	10
3. Membaca Pemahaman	11
a. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman	13
4. Teknik Mencari ide pokok	15
a. Cara Mengetahui Ide Pokok Paragraf	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Setting penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Data dan Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Teknik Keabsahan Data	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	
A. Hasil Tindakan Setiap Siklus	35
1. Temuan Prasiklus.....	35
2. Deskripsi Data Siklus I	36
3. Deskripsi Data Siklus II.....	46
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
H. Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman Siswa	34
I. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Selama Siklus I..	38
J. Hasil Analisis Data Angket Sikap dan Pandangan Siswa Siklus I	42
K. Hasil Tes Siklus I Pembelajaran Membaca Pemahaman.....	44
L. Rata-Rata Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	44
M. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Selama Siklus I	48
N. Hasil Analisis Data Angket Sikap dan Pandangan Siswa Siklus II	52
O. Hasil Tes Siklus II Pembelajaran Membaca Pemahaman.....	54
P. Rata-Rata Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	54
Q. Jumlah Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Tiap Siklus	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Skema Siklus Penelitian.....	24
3. Persentase Nilai Prasiklus Pembelajaran Membaca Pemahaman	36
4. Rata-Rata Aktivitas Siswa dalam Siklus I	39
5. Perbandingan Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa pada Pertemuan I Siklus I dan Pertemuan I Siklus II	49
6. Perbandingan Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa pada Pertemuan II Siklus I dan Pertemuan II Siklus II	50
7. Perbandingan Persentase Siswa yang Memenuhi KKM.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
2. Lembar Tes Siswa.....	72
3. Hasil Penilaian Siswa Setiap Siklus.....	76
4. Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	79
5. Lembar Observasi Tindakan Guru dan Materi yang Diajarkan Guru dalam PBM	87
6. Hasil Analisis Data Angket dan Pandangan Siswa Siklus I	91
7. Catatan Lapangan.....	93
8. Surat Izin Penelitian	97
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi kunci keterampilan berbahasa yang lain, seperti keterampilan menulis, keterampilan mendengar, dan keterampilan berbicara. Semua siswa harus mampu membaca dengan baik. Keterampilan membaca yang baik sangat penting dalam pendidikan, meskipun daya serap ketika membaca bukan satu-satunya faktor penentu hasil akhir dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pentingnya keterampilan membaca dalam proses pembelajaran, antara lain karena tidak semua materi dapat disajikan pada setiap kali tatap muka dapat dipahami dan dicerna dengan mudah dan tepat. Salah satu pembelajaran membaca di dalam kurikulum KTSP (2006) tertuang pada kompetensi dasar mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber.

Keterampilan membaca pemahaman perlu dilatih secara terus menerus. Keterampilan membaca yang baik tidak akan datang dengan sendirinya dan harus dilakukan usaha yang keras. Akan tetapi kemauan yang kuat dan usaha yang keras itu secara umum pada siswa kurang terlihat. Hal ini terbukti dari pengamatan yang dilakukan. Siswa kelas X SMA Negeri 1Solok Selatan akan membaca kalau dituntut untuk membuat tugas berupa ringkasan bacaannya. Tugas itu pun belum dikerjakan dengan maksimal. Dalam tugas tersebut terlihat bahwa siswa kurang mampu menemukan ide pokok dalam bacaan secara tepat. Dan pengungkapan ide

pokok tersebut tanpa memperhatikan kaidah-kaidah penulisan. Kalimat siswa kacau dan kebanyakan antara kalimat pertama dengan kalimat berikutnya tidak ada hubungan. Dengan kata lain, siswa kurang mampu mengungkapkan pemahamannya dengan bahasa yang benar. Selain itu, kebanyakan tugas yang siswa buat itu sama. Hal ini menandakan bahwa siswa hanya menyalin tugas temannya, tanpa membaca bahan bacaan terlebih dahulu. Akan tetapi, jika diminta membaca tanpa disertai dengan tugas, kebanyakan siswa tidak membaca. Kalaupun ada jumlahnya dalam satu kelas itu tidak banyak. Hal ini mencerminkan bahwa minat baca siswa masih rendah dan keterampilan membaca pemahaman siswa kurang memadai.

Berdasarkan hasil tanya jawab peneliti pada guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Solok Selatan, pengajaran membaca pemahaman kurang mendapat perhatian. Teknik pembelajaran yang dilaksanakan adakalanya membuat siswa bosan. Selain itu, tuntutan pemahaman yang diinginkan, hanya mencapai jenjang pemahaman literal. Siswa hanya dituntut menjawab pertanyaan berdasarkan teks wacana, sedangkan untuk pemahaman yang tersurat, tidak dituntut oleh guru.

Melihat pentingnya peranan keterampilan membaca pemahaman tersebut bagi siswa serta melihat permasalahan ditemui di SMA Negeri 1 Solok Selatan, salah satu solusinya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan teknik mencari ide pokok. Menurut Alwi (2001:1) ide pokok adalah ringkasan informasi yang disampaikan dalam satu paragraf. Ide pokok tersebut

bagi penulis berfungsi mengendalikan isi paragraf dan bagi pembaca menjadi kunci pemahaman karena ide pokok merupakan rangkuman isi paragraf.

Menyikapi masalah di atas, penulis sebagai tenaga pengajar menganggap penting untuk meneliti penggunaan teknik mencari ide pokok dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Jenis penelitian yang akan digunakan harus sesuai dengan hal yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, siswa kelas X4 SMA N I Solok Selatan dalam memahami teks wacana masih rendah. Rendahnya pemahaman ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) keterampilan pemahaman siswa kelas X4 masih sangat rendah, (2) siswa mengalami kesulitan dalam menangkap pesan dari teks wacana, (3) siswa belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan pemahaman bacaan, dan (4) kurang tepatnya pilihan teknik pembelajaran membaca yang dilaksanakan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi keterampilan siswa dalam membaca pemahaman, maka penelitian ini dibatasi dengan variabel yang dapat diamati dan diukur dan diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman. Penelitian ini

dibatasi pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik mencari ide pokok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X4 SMA Negeri 1Solok Selatan dengan menggunakan teknik mencari ide pokok?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa SMA Negeri 1Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

1. mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X4 SMA Negeri 1Solok Selatan;
2. mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa SMA Negeri 1Solok Selatan.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir peneliti dalam menumbuhkan minat mempelajari dan mengembangkan ilmu yang peneliti tuntut selama ini;

2. bagi guru, penelitian ini sebagai informasi bagi guru bidang studi bahasa Indonesia tentang model pembelajaran membaca pemahaman melalui teknik mencari ide pokok;
3. bagi siswa, penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keterampilannya dalam membaca pemahaman;
4. bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.

G. Definisi Istilah

Untuk membatu pemahaman penelitian ini maka dirasa perlu untuk menjelaskan definisi istilah yaitu sebagai berikut:

1. membaca adalah suatu proses oleh pembaca untuk memperoleh pesan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis;
2. membaca pemahaman adalah kegiatan memahami, menyerap informasi, memperoleh pesan dan kesan atau gagasan yang tersurat maupun yang tersirat dan selanjutnya mampu menganalisis serta memberikan pendapat atau tanggapan dan menyatakan perasaan atau sikapnya terhadap isi bacaan;
3. ide pokok adalah permasalahan yang diperbincangkan dalam sebuah paragraf.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik mencari ide pokok dalam penelitian tindakan ini, telah berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dilakukan melalui pelaksanaan teknik mencari ide pokok secara intensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil tes setiap siklus, pada siklus I rata-rata nilai siswa 61,88 dengan jumlah siswa yang tuntas 13 orang, pada siklus II rata-rata nilai siswa 78,12 dengan jumlah siswa yang tuntas 25 orang siswa.

Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) Perhatian siswa terhadap aktivitas PBM. Apabila dibandingkan nilai rata-rata siswa pada pertemuan 1 siklus I dan pertemuan 2 siklus II, perhatian siswa terhadap PBM terjadi peningkatan dari rata-rata 3,06 menjadi 3,62. Pertemuan 2 siklus I dan perteuan 2 siklus II juga terjadi peningkatan dari rata-rata 3,25 menjadi 3,81, (2) Keaktifan siswa bertanyaan/mengemukakan pendapat. Perbandingan nilai rata-rata siswa pada aspek keaktifan bertanyaan/mengemukakan pendapat pertemuan 1 siklus I dan pertemuan 1 siklus II terjadi peningkatan dari rata-rata 2,68 menjadi 3,12. Pertemuan 2 siklus I dan pertemuan 2 siklus II juga terjadi peningkatan dari rata-

rata 2,75 menjadi 3,28, (3) Ketepatan siswa menjawab/mengemukakan pendapat. Rata-rata nilai siswa pada aspek keaktifan bertanyaan/mengemukakan pendapat pertemuan 1 siklus I dan pertemuan 2 siklus II terjadi peningkatan dari rata-rata 2,84 menjadi 3,03. Pertemuan 2 siklus I dan perteuan 2 siklus II juga terjadi peningkatan dari rata-rata 2,93 menjadi 3,19, dan (4) Suasana hati siswa dalam PBM. Perbandingan rata-rata nilai siswa aspek suasana hati dalam PBM pada pertemuan 1 siklus I dan pertemuan 2 siklus II terjadi peningkatan dari rata-rata 2,31 menjadi 3,53. Pertemuan 2 siklus I dan pertemuan 2 siklus II juga disaterjadi penurunan dari rata-rata 3,31 menjadi 3,27.

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh aktivitas guru. Pada pertemuan pertama siklus pertama guru kurang bisa mengelola kelas. Hal ini terbukti dari banyak siswa yang bercerita dengan teman disebelahnya dan ketika ada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan, siswa lain mencomooahnya, pada siklus pertama ini guru kurang memberi pujian kepada siswa yang bertanya/mengemukakan pendapat. Rendahnya hasil belajar pada siklus pertama ini tidak hanya dipengaruhi oleh siswa tetapi juga dipengahuri oleh guru. Pada siklus selanjutnya guru mulai bisa mengelola kelas dan guru selalu member pujian kepada siswa yang mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, sehingga hal ini berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa, padahal teks bacaan pada siklus II lebih panjang dari pada teks bacaan siklus petama.

B. Implikasi

Penelitian tindakan ini baru merupakan penelitian awal dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi, setidaknya dapat digunakan sebagai alternatif untuk dapat dipertimbangkan sendiri oleh peneliti. Hasil temuan penelitian ini memberi masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dapat digunakan teknik mencari ide pokok. Oleh karena itu, teknik mencari ide pokok ini dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif pilihan teknik pembelajaran membaca pemahaman yang tepat, untuk dapat memudahkan siswa memperoleh informasi dari bahan bacaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Pada peneliti, sebagai guru bahasa Indonesia perlu melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik mencari ide pokok.
2. Para guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Solok Selatan, teknik mencari ide pokok perlu digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.
3. Siswa SMA Negeri 1 Solok Selatan, sering melatih diri dalam mencari ide pokok untuk memdapatkan informasi dari bahan bacaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 2000. *Pembelajaran Membaca (Teori dan Latihan)*. Padang: UNP Press
- Akhadiah, Sabarti. 1995. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suahsimi, Suhardono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atmazaki. 2007. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Republik Indonesia.
- Asmayeni. 2008. “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Melalui Strategi Aktivitas Berpikir Membaca Terarah dalam PBM Bahasa Indonesia di kelas II MO 1 SMK Negeri 2 Kota Solok”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Depdikbud. 1996. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Eldawati. 2008. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Meringkas Isi Bacaan Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Gusnetti. 2005. *Bahan Ajar Membaca*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Hadi. 1981. *Anda Ingin Menjadi Pengarang*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Harjasujana, Ahmad Slamet. 1988. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Kurinika.
- Harjasujana, Ahmad Slamet dan Yeti Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasibuan, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.